



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/impementasi/index>

Volume 4 (1) 2023, 13-19

Sosialisasi penyusunan laporan keuangan berbasis kompetensi pada siswa SMK Pustek Serpong

Yulyanah Yulyanah*, Marini Marini, Desi Kurniawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen00874@unpam.ac.id, dosen01975@unpam.ac.id, dosen01078@unpam.ac.id

Article history: Received on June 12, 2023, Revised on June 15, 2023, and Published on June 27, 2023

ABSTRACT

Implementing this community service activity is in the context of providing understanding and knowledge for schools regarding competency-based financial reports. Problems that arise are then resolved through the initial preparation stage, the second stage is the implementation of activities, and the activity stage is evaluation. In the preparatory stage, the servant made preparations using the direct survey method, in which the situation was seen. Then the implementation stage is carried out. In this stage, the community service activities are carried out utilizing providing understanding or counseling, followed by the question-and-answer method and practice questions related to preparing competency-based financial reports. Competent and qualified human resources are needed to increase science and technology and the development of the world of work. Education is needed to create quality human resources, which can be provided through a process that can increase knowledge, understanding, and procedures for behaving according to provisions or regulations. Furthermore, at the end of this service activity, an evaluation stage was carried out related to how the results that had been achieved from each participant in the training for what had been conveyed in this training activity. Every event or activity that is currently running, of course, must be recorded every time. Demands related to financial aspects obligate schools to make Competency-Based Financial Reports. Thus, every school can prepare School Financial Reports. The financial report itself is an important matter prepared by all business units.

Keywords: *Financial statements, Competency, Accounting*

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka memberikan pemahaman serta pengetahuan bagi sekolah terkait laporan keuangan berbasis kompetensi. Persoalan yang muncul kemudian diselesaikan melalui tahap awal persiapan, tahap kedua berupa pelaksanaan kegiatan, dan tahap kegiatan yaitu evaluasi. Dalam tahap persiapan, pengabdian melakukan persiapan dengan metode survei langsung dimana dalam proses tersebut dilihat bagaimana situasi dilapangan. Kemudian dilakukan tahap pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui cara pemberian pemahaman ataupun dengan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab serta latihan soal terkait penyusunan laporan keuangan berbasis kompetensi. Dalam upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan dunia kerja diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang dapat diberikan melalui proses dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta tata cara berperilaku sesuai dengan ketentuan atau peraturan. Lebih lanjut diakhir kegiatan pengabdian ini dilakukan tahap evaluasi terkait bagaimana hasil yang sudah tercapai dari masing-masing peserta dalam pelatihan atas apa yang sudah disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini. Setiap acara ataupun kegiatan yang sedang berjalan tentunya harus dicatat setiap waktunya. Tuntutan terkait aspek keuangan menjadikan Sekolah mengharuskan diri untuk membuat Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi. Dengan demikian, setiap sekolah yang bisa menyusun Laporan Keuangan Sekolah. Dimana laporan keuangan itu sendiri merupakan suatu hal yang penting disusun oleh semua unit usaha.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kompetensi, Akuntansi

Pendahuluan

Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan bahwa “Setiap laporan keuangan yang disusun merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap”. Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta bahan penjelasan. Laporan keuangan tersebut merupakan catatan atas informasi keuangan entitas tertentu dalam rentang waktu akuntansi tertentu, serta laporan keuangan tersebut biasanya dapat dipergunakan dalam rangka memberikan gambaran atas kinerja entitas tersebut.

Setelah menempuh pendidikan dasar, siswa dapat melanjutkan pendidikan dalam jenjang menengah. Pelaksanaan pendidikan jenjang menengah bertujuan untuk dapat memberikan pengembangan atas kemampuan dalam bersosialisasi maupun atas kompetensi peserta didik untuk bekal dalam dunia pekerjaan ataupun dalam rangka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu bentuk dari pendidikan jenjang menengah, dimana sekolah tersebut sengaja didesain agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas untuk dapat bersaing dengan lulusan lainnya.

Persoalan yang hadir berkaitan dengan ekonomi dan akuntansi di negara Indonesia, dalam jaman globalisasi terkhusus dalam dunia usaha maupun masyarakat sudah bertambah rumit sehingga mengharuskan adanya perkembangan dalam disiplin ilmu salah satunya yaitu akuntansi. Akuntansi sangat memegang kendali penting dalam perekonomian maupun sosial hal ini disebabkan karena setiap keputusan dalam keuangan harus diambil dengan dasar informasi dari bidang akuntansi. Perihal tersebut membuat bidang keahlian akuntansi menjadi suatu bidang yang dibutuhkan keberadaannya untuk dunia bisnis. Berbagai keahlian khusus antara lain berupa pengelolaan data menjadi sumber informasi dengan basis IT atau komputer dan pemeriksaan di bidang keuangan. Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia yang diharapkan akan semakin membaik maka peran para akuntan sangat perlu untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan perekonomian yang baik. Namun timbul persoalan lain dalam hal pembelajaran bidang akuntansi di sekolah, antara lain para siswa yang belum tertarik pada mata pelajaran bidang akuntansi. Hal ini disebabkan mata pelajaran bidang akuntansi sangat berkaitan dengan angka-angka, soal tambah dan pengurangan, pembagian serta perkalian maka sangat diperlukan kemahiran lebih dalam memahaminya. Mata pelajaran bidang akuntansi menjadi momok di sekolah oleh karena itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia dan prasarana yang dapat meningkatkan proses kegiatan dan belajar utamanya pada mata pelajaran bidang akuntansi.

Bagian penting dari pembelajaran kreativitas salah satunya yaitu berpikir kreatif. Kreativitas memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar. Dari kreativitas akan muncul gagasan ataupun proses penemuan suatu hal sebagai bentuk proses dalam rangka menyederhanakan masalah dengan mudah serta fleksibel. Penyederhanaan masalah bisa dilihat sebagai bentuk proses agar bisa mendapatkan pengetahuan. Penyederhaan masalah adalah salah satu cara yang efektif agar bisa mengeksplorasi gagasan-gagasan baru untuk dapat membuat para siswa bisa berfikir dengan lebih kreatif.

Minimnya hasil dari proses belajar dibidang akuntansi dapat disebabkan oleh strategi dalam pembelajaran yang kurang beragam. Cara pembelajaran konvensional dipergunakan oleh pengajar dalam proses penyampaian materi salah satunya dengan metode ceramah. Metode ceramah ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang konvensional. Proses pembelajaran tersebut berfokus pada pengajar yang mengakibatkan siswa-siswa kurang tertarik untuk berpartisipasi dalam belajar dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dinilai masih kurang efektif. Kondisi proses pembelajaran yang kurang dikondisikan mengakibatkan siswa-siswa memiliki rasa malas untuk ikut belajar. Di sisi lain belajar adalah kegiatan yang paling utama untuk para siswa dalam rangka melatih sifat kreatif dan rasa mandiri untuk melakukan kegiatan belajar maupun dalam rangka pengembangan potensi yang dipunya.

Data yang didapatkan dari SMK PUSTEK Serpong adalah bahwa jumlah lulusan dari tahun 2020-2022 adalah berikut ini yang terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data Jumlah Lulusan Tahun 2020-2022

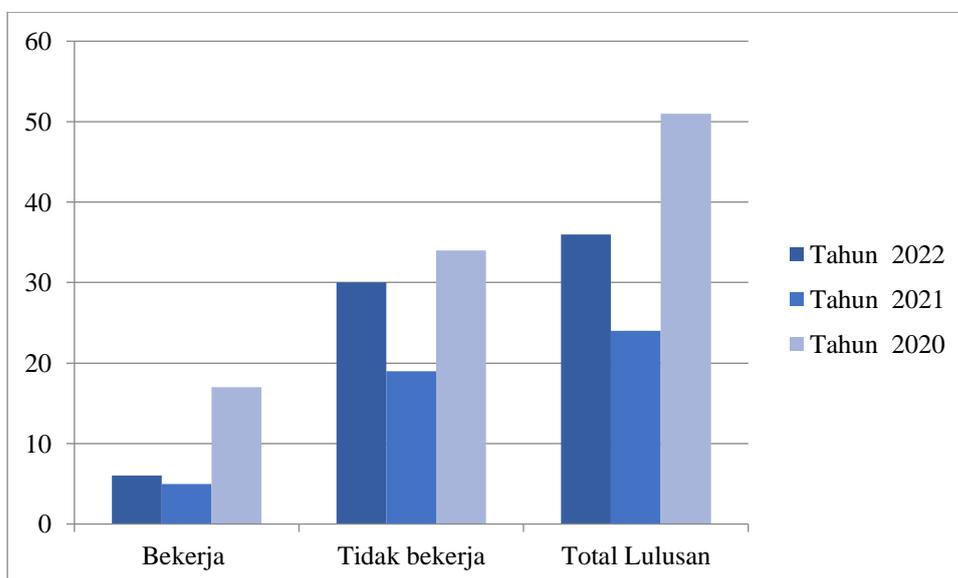
Keterangan	Tahun		
	2022	2021	2020
Bekerja	6	5	17

Tidak bekerja	30	19	34
Total Lulusan	36	24	51

Tabel 2. Presentase Perbandingan Data Jumlah Lulusan Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun		
	2022 (%)	2021(%)	2020 (%)
Bekerja	17	21	33
Tidak bekerja	83	79	67
Total Lulusan	100	100	100

Jika dipotret dalam skema grafik maka bisa dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Data Lulusan yang telah bekerja dan belum bekerja Tahun 2020-2022

Dari gambaran data dalam tabel 1 dan 2 bisa terlihat bahwasanya rata rata siswa yang telah bekerja masih di bawah 40% sehingga masih terbilang rendah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, “Laporan keuangan adalah laporan terstruktur atas status keuangan dan transaksi entitas pelapor”. Instansi pemerintah harus membuat laporan keuangan eksternal yang terdiri dari laporan keuangan formal antara lain berupa laporan realisasi anggaran (LRA), laporan surplus dan defisit, laporan arus kas, serta neraca dan laporan kinerja, yang dapat diungkapkan dalam indikator baik indikator maupun indikator non keuangan. Menurut Rahmadani (2015), “tujuan umum laporan keuangan (terutama laporan keuangan pemerintah daerah) adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan entitas, realisasi anggaran dan kinerja selama proses pelaporan untuk digunakan semua pengguna untuk mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya”.

Menurut Indriasih (2014) “Sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya”. Sistem yang bagus tidak bisa dapat beroperasi dengan sebaik-baiknya tanpa ditunjang dengan mutu dari sumber daya manusia yang

kompeten, terkhusus mutu pribadi SDM (sumber daya manusia) yang memiliki potensi pendidikan, potensi pengalaman, serta potensi pelatihan.

Kompetensi SDM (sumber daya manusia) adalah sesuatu karakteristik yang berasal dari seseorang yang mempunyai suatu kemahiran khusus, pengetahuan, dan keterampilan, serta mempunyai suatu bentuk tanggung jawab. Menurut beberapa ahli yang mengatakan bahwa “kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya”. Karyawan yang tidak mempunyai pengetahuan serta tingkah laku yang baik maka dalam kegiatan atau proses kerjanya akan terkendala serta berakibat adanya pemborosan dalam dari segi uang, waktu, serta tenaga. Sedangkan menurut Hutapea (2008) mengatakan bahwa, “ada tiga buah komponen utama pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku individu yang dimiliki oleh masing-masing individu”.

Kompetensi sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap kinerja setiap pegawai dalam suatu entitas. Setiap pegawai wajib mempunyai pengetahuan yang memadai, keahlian khusus serta perilaku baik saat melakukan tugas yang diamanahkan kepadanya. Adanya bekal karakteristik tersebut maka tugas pekerjaan yang dilaksanakan akan terasa lebih efektif, efisien serta dapat meningkatkan mutu kinerja karyawan.

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka Tim PKM (Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM) terpanggil untuk melaksanakan kegiatan pelatihan yang berjudul “Sosialisasi Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi pada Siswa SMK Pustek Serpong”.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahap kegiatan berikut ini:

- a. Tahap pertama berupa persiapan awal. Observasi adalah bentuk kegiatan pengamatan kepada objek baik secara langsung ataupun detail untuk memperoleh informasi yang tepat berkaitan dengan objek tersebut. Pengujian yang dilakukan secara teliti dan dilakukan pengamatan tersebut bertujuan untuk dapat mengumpulkan data atau penilaian. Metode pengamatan ini dilakukan dengan sistematis agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat.
- b. Tahap kedua yaitu melaksanakan kegiatan dengan sosialisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode yaitu dengan atau melalui kegiatan penyuluhan. Dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya membuat pencatatan laporan keuangan. Penyuluhan bertujuan untuk mengubah laporan keuangan sekolah menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Laporan keuangan berbasis kompetensi tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Penyuluhan sebagai proses perubahan laporan keuangan sekolah adalah penyuluhan yang berkesinambungan dan *continue*. Dalam proses perubahan dituntut agar sasaran berubah tidak hanya semata-mata karena adanya penambahan motivasi saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.
- c. Tahap ketiga berupa penilaian. Evaluasi adalah kata saduran yang berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*" yaitu memiliki arti penaksiran atau arti penilaian. Disisi lain, Nurkancana (1983) menyatakan bahwa “evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal”. Lebih lanjut, Raka Joni (1975) menjelaskan bahwa “evaluasi adalah proses untuk mempertimbangkan sesuatu barang, hal atau gejala dengan mempertimbangkan beragam faktor yang kemudian disebut Value Judgment”. Mengukur tingkat keberhasilan dari sebuah kegiatan ataupun program adalah manfaat atau fungsi dari evaluasi yang sangat penting. Tingkat keberhasilan dapat diukur melalui beragam komponen, antara lain dengan metode yang dipergunakan, menggunakan sarana, dan ketercapaian sebuah tujuan.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Yulyanah, “akuntansi merupakan proses pengklasifikasian dari bukti transaksi dan dilanjutkan dengan pencatatan atas bukti-bukti transaksi dengan jurnal hingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan”.

Akuntansi merupakan suatu seni dalam pencatatan transaksi-transaksi keuangan. Masing-masing orang memiliki seni pencatatan transaksi yang beragam dalam menggunakan cara/metode ataupun pendekatan-pendekatan dalam proses pencatatan. Pembelajaran dalam bidang akuntansi adalah suatu siklus proses pencatatan transaksi-transaksi yang saling berkaitan dari sejak awal sampai akhir. Proses pencatatan ketika transaksi akan memiliki pengaruh kepada hasil akhir yang diperoleh, sebab akuntansi adalah suatu siklus atau peredaran. Para siswa mesti mempergunakan keterampilan dalam berpikir kritis

yang dimiliki agar bisa melakukan penyajian *financial statement* yang mutakhir. Untuk dapat menyajikan data secara mutakhir, maka dibutuhkan *adjustment* yang dibuat didasarkan kepada pencatatan awal ketika transaksi.

Kompetensi inti dalam proses pembelajaran bidang akuntansi yang mesti digapai oleh para siswa sedikit banyak memerlukan keterampilan dalam proses berpikir dengan tingkat tinggi pada siswa. Proses pembelajaran dalam bidang akuntansi memiliki beragam persoalan. Para siswa diharuskan untuk bisa berfikir kritis secara analitis, logis, serta sistematis dalam rangka memecahkan bermacam-macam persoalan yang terdapat pada tiap bab atau materi. Dengan adanya kompetensi maka diharapkan akan bisa menambah kemampuan para siswa dalam mengantisipasi suatu persoalan.

Kompetensi para siswa serta kompetensi para tenaga kerja (pegawai/karyawan) terdiri dari kompetensi psikomotorik, kompetensi kognitif, dan kompetensi afektif. Berbagai kompetensi tersebut pertama kali dikembangkan ketika para siswa menempuh jalur pendidikan di sekolah, terkhusus pada sekolah kejuruan atau keahlian. Pada saat para siswa telah merampungkan jenjang pendidikan di tingkat menengah, para siswa akan menjadi tenaga kerja (pegawai/karyawan) dengan bekal kompetensi yang sudah para siswa punya sebelumnya. Sebagai tenaga kerja (pegawai/karyawan) mesti mempunyai kompetensi yang sama dengan kompetensi yang dimiliki para siswa. Jika sudah mempunyai kemampuan atau kompetensi psikomotorik, kompetensi kognitif, serta kompetensi afektif yang sudah disempurnakan ketika di bangku sekolah, maka para siswa mendapat kemudahan dalam peningkatan kompetensi tenaga kerja (pegawai/karyawan) ketika terjun ke dunia kerja. Walaupun hanya sebagai tenaga kerja (pegawai/karyawan) tingkat menengah, tetapi tidak tertutup kemungkinan untuk bisa jadi tenaga kerja (pegawai/karyawan) yang profesional. Sebagai seseorang yang profesional memerlukan usaha dan kerja keras. Maka, tenaga kerja (pegawai/karyawan) tingkat menengah perlu mempunyai tekad yang bulat tentunya disertai dengan usaha untuk bisa menjadi seseorang yang profesional.

Pada kompetensi atau keahlian psikomotorik, upaya peningkatan kompetensi para siswa dapat dilaksanakan melalui adanya Prakerin (Praktik Kerja Industri) dan praktik akuntansi di sekolah. Prakerin menjadi efektif sebab pada penyelenggaraannya tidak hanya fokus pada salah satu kompetensi psikomotorik para siswa, namun juga fokus pada kompetensi kognitif serta kompetensi afektif para siswa. Perihal tersebut dapat terjadi yang disebabkan dalam penyelenggaraan prakerin serupa dengan saat pengaplikasian teori ataupun materi yang terdapat di sekolah juga disertai dengan sikap serta sifat budi pekerti yang menjadi cerminan dari setiap siswa. Hasil dari usaha meningkatkan keahlian atau kompetensi psikomotorik memberikan bukti salah satunya yaitu tuntasnya nilai prakerin atau praktek kerja bisnis, dengan nilai minimal B dimana hal tersebut dapat menggambarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah digunakan para siswa dengan baik ketika melaksanakan prakerin.

Kenyataannya dilapangan memperlihatkan bahwa pengembangan dalam proses penyusunan laporan keuangan di sekolah mengalami hambatan, karena disebabkan antara lain oleh pengelolaan pembiayaan yang hanya didasarkan pada pengalaman yang telah dilakukan sebelumnya dan kurangnya focus pada kegiatan yang semestinya harus dikembangkan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

Menurut Mardia Hayati (2012), “pengaruh pembelajaran akuntansi yang penulis teliti adalah pengaruh pembelajaran akuntansi pada materi ajar laporan keuangan. Dimana materi ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar komposisi yang telah ditentukan”.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007), “laporan keuangan adalah laporan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang akan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ke sekolah yang ditujukan kepada Pengelola Sekolah. Program yang akan dikembangkan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu tentang sosialisasi laporan keuangan berbasis kompetensi. Program diatas dipilih dengan alasan kegiatan tersebut penting serta kegiatan tersebut diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada Sekolah. Dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang sosialisasi laporan keuangan berbasis kompetensi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Program Studi D3 Akuntansi dan didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang yang telah melakukan penyusunan dan pengembangan kegiatan atau program berdasarkan dengan tuntutan kebutuhan di sekolah.

Oleh karena itu, terdapatnya beragam *tools* atau perangkat keahlian dan bidang keilmuan yang dipunyai oleh Universitas Pamulang dengan harapan dapat dijadikan modal besar untuk memberikan peran dalam melaksanakan beragam program atau kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu yang dipunyai oleh dosen-dosen maupun mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dengan selalu memperhatikan integritas, profesionalisme, serta transparansi juga dengan harapan bisa dirasakan oleh masyarakat luas sehingga tingkat mutu kehidupan serta kesejahteraan masyarakatnya bisa berkembang kearah yang lebih baik lagi.

Sosialisasi mengenai Laporan Keuangan berbasis Kompetensi Akuntansi diberikan dalam bentuk penyuluhan, pembahasan serta diskusi yang dilakukan pada bulan Mei 2023 di SMK Puspek Serpong. Dalam tahap persiapan, pengabdian melakukan persiapan dengan metode survei langsung dimana dalam proses tersebut dilihat bagaimana situasi dilapangan. Kemudian dilakukan tahap pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui cara pemberian pemahaman ataupun dengan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab serta latihan soal terkait penyusunan laporan keuangan berbasis kompetensi. Dalam upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan dunia kerja diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang dapat diberikan melalui proses dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, pemahaman, serta tata cara berperilaku sesuai dengan ketentuan atau peraturan. Lebih lanjut diakhir kegiatan pengabdian ini

dilakukan tahap evaluasi terkait bagaimana hasil yang sudah tercapai dari masing-masing peserta dalam pelatihan atas apa yang sudah disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat terkait “Sosialisasi Laporan Keuangan Berbasis Kompetensi Akuntansi” pada SMK Pustek Serpong berjalan dengan lancar. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini salah satunya agar bisa memberikan perubahan yang signifikan terkait pengetahuan serta kompetensi siswa SMK Pustek Serpong agar dapat dijadikan modal bagi lulusan SMK Pustek Serpong agar memberi kemudahan dalam setiap langkah lulusan untuk ikut berkompetisi dalam dunia kerja dengan optimal. Sehingga diharapkan jumlah lulusan yang bekerja dapat mengalami peningkatan dan bertumbuh.

Saran

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Pustek Serpong dapat meningkatkan kompetensi lulusan dengan pelatihan – pelatihan kompetensi akuntansi.

Daftar Pustaka

Hutapea, Thoha. 2008. Kompetensi Plus. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. *Journal of Finance and Accounting* . Vol.5, No.20.

Mardia Hayati. 2012. Desain Pembelajaran Berbasis Karakter. Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Sofyan Syafri Harahap, 2007. Teori Akuntansi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yulyanah dan Mu'arifin, Hidayatul. 2022. Akuntansi Berbasis Kompetensi, Jakarta: CV. Adanu Abimata.